

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Baumata Timur telah melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 sesuai dengan kebijakan pemerintah, termasuk pada pengelolaan Dana Desa. Pemerintah Desa Baumata Timur jika merujuk pada peraturan Permendes No 6 tahun 2020 yang membagi pengalokasian dana desa dalam 3 bagian yaitu Pertama, untuk upaya pencegahan dan penanganan Covid-19 Desa Baumata Timur melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sebagai bentuk upaya pencegahan Covid-19. Kedua, Dana desa digunakan untuk padat karya tunai desa, Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Baumata Timur di masa pandemic ini adalah membentuk posko Covid-19 di Desa Baumata Timur yang terdiri dari masyarakat, Aparat Desa dan anggota Linmas. Bentuk pengalokasian Dana Desa selanjutnya adalah Bantuan Langsung Tunai Desa, Pemerintah Desa Baumata Timur telah membagikan BLT-DD ini kepada 74 masyarakat yang sudah ditetapkan dalam musyawarah Desa pada Mei 2020.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan implikasi teoritis sebagai berikut :

1. Praktik pengelolaan Dana Desa untuk penanganan COVID-19 oleh Sandhi dan Iskandar (2020) menjelaskan bahwa penggunaan Dana Desa untuk penanganan COVID-19 diprioritaskan untuk Program Tanggap Darurat CPID19, Bantuan Langsung Tunai (BLT), dan Padat Karya Tunai (PKT) serta penyaluran BLT-Desa menggunakan metode tunai. Berdasarkan hasil penelitian pada desa baumata timur tentang analisis pengelolaan dana desa tahun anggaran 2020 bahwa pemanfaatan dana desa untuk pencegahan covid-19 dengan melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat tentang pencegahan covid-19 agar masyarakat dapat menjaga dan melindungi diri wabah covid-19 , pemanfaatan dana desa untuk padat karya tunai pemerintah desa mendirikan posko-posko untuk melihat perantau-perantau yang pulang ke kampung, pekerja yang dinas dari luar daerah, dan juga ada pembagian sembako dari pemerintah Desa kepada Masyarakat yang kurang mampu. dan pemanfaatan dana desa untuk bantuan langsung tunai (BLT-Desa) untuk membantu masyarakat miskin yang kurang mampu, yang tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ pemilik Kartu Pra kerja, dan yang mengalami kehilangan mata pencaharian. Besaran dana masing-masing akan diterima dalam dua tahap, yakni tahap 1 sebesar Rp.600.000, tahap 2 sebesar Rp.300.000 .

### **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penelitian maka pada implikasi terapan ini dapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Terkait dengan pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat terkhususnya untuk program Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT) maka diharapkan Pemerintah Desa Baumata Timur lebih memperhatikan masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dan pada pendataan penerima BLT pemerintah desa harus lebih memperhatikan kriteria penerima BLT karna masih banyak masyarakat sangat membutuh bantuan dari pemerintah desa.